

Penerapan Manajemen Kas dan Manajemen Piutang dalam Laporan Keuangan

Qoriatul Amalia, Achmad Nuruddin

S1 Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Ki Mangunsarkoro No. 20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135
E-mail: qoriatulamaliaputri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bagi investor dan manajemen. Permasalahan penelitiannya adalah perlunya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien untuk menjamin kelancaran operasional perusahaan dan meminimalkan risiko kerugian finansial. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi strategi dan alat untuk pengelolaan kas, piutang, dan kredit. Metodologi yang digunakan meliputi tinjauan literatur oleh Hanafi, Rahmadi Murwanto, Kasmir, Warren.CS, Syakur, Harjito, Martono, Susilo, dan Jumingan untuk mengumpulkan wawasan mengenai pengelolaan keuangan. Temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan kas yang efektif dalam memastikan likuiditas dan efisiensi operasional, perlunya pengelolaan piutang yang optimal untuk menyeimbangkan biaya dan manfaat kebijakan kredit, dan variabel-variabel kunci dalam pengelolaan kredit, seperti standar kredit, jangka waktu kredit, diskon, dan penagihan. kebijakan. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan praktik manajemen keuangan yang baik untuk mencapai hasil positif bagi perusahaan.

Kata Kunci: pengelolaan keuangan, pengelolaan kas, pengelolaan piutang, pengelolaan kredit.

Abstract

This research is motivated by the importance of financial reports in decision making for investors and management. The research problem is the need for effective and efficient financial management to ensure smooth company operations and minimize the risk of financial loss. The goal is to explore strategies and tools for cash, receivables, and credit management. The methodology used includes literature reflections by Hanafi, Rahmadi Murwanto, Kasmir, Warren.CS, Syakur, Harjito, Martono, Susilo, and Jumingan to gather insights regarding financial management. The conclusion is the importance of effective cash management in ensuring liquidity and operational efficiency, need for optimal collection management to balance the costs and benefits of credit policies, and key variables in credit management, such as credit standards, credit terms, discounts and collections policy. The implications of this research highlight to the importance of implementing good financial management practices to achieve positive results for the company.

Keywords: financial management, cash management, receivables management, credit management.

1. Pendahuluan

Suatu perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui situasi dan kondisi keuangan perusahaannya. Apakah perusahaannya mengalami keuntungan atau justru mengalami kerugian. Dengan laporan keuangan dapat membantu banyak pihak baik internal maupun eksternal dari perusahaan. Di dalam laporan keuangan terdapat aliran kas yang perlu dikelola dengan strategi yang tepat. Dalam hal ini, meskipun perusahaan mendapatkan profit tetapi jika

likuiditas perusahaan yang buruk, maka akan menyebabkan perusahaan dalam kondisi likuid. Selain itu, dalam laporan keuangan juga diperlukan manajemen piutang untuk mengetahui perputaran aliran dana, apakah dana tersebut telah dialokasikan untuk hal yang menghasilkan profit, atau justru dapat menyebabkan kerugian.

2. Pembahasan

2.1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu yang digunakan untuk menggambarkan situasi perusahaan. Didalam laporan keuangan terdapat pencatatan transaksi pembelian, penjualan, dan transaksi bisnis lain yang bernilai ekonomi dan moneter.

Menurut Hanafi (2003:69), yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah format informasi yang dapat dipakai untuk pengambilan keputusan, mulai dari investor atau calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri. Laporan memberikan informasi tentang profitabilitas, risiko, aliran kas, yang seluruhnya akan mempengaruhi harapan dari pihak yang berkepentingan.

2.2. Manajemen Kas

Manajemen kas adalah cara untuk mengatur kas, Menurut Rahmadi Murwanto, (2006:5) manajemen kas merupakan strategi atau alat untuk mengelola kas suatu organisasi secara efektif dan efisien dengan cara yang tepat. Dengan kata lain, manajemen kas merupakan kegiatan yang berada dalam perkiraan, perencanaan, pengumpulan, pengeluaran, dan penginvestasian dari suatu perusahaan agar dapat beroperasi dengan lancar. Meskipun, perusahaan tersebut memperoleh profit, tetapi jika tidak menerapkan manajemen kas yang tepat dan tidak memperhatikan likuiditas maka perusahaan akan berada dalam keadaan likuid bilamana terjadi sebuah masalah dan menyebabkan kerugian. Manajemen kas memegang peran penting bagi perusahaan karena memiliki fungsi untuk mengefektivitas biaya, pengurangan risiko dan efisiensi agar perusahaan tetap bisa berjalan dengan lancar. Dalam penggunaan dan penerapan manajemen kas di perusahaan harus dipastikan dalam kondisi benar karena akan digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas di periode berikutnya. Kemudian menurut kasmir, (2012:140) Perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Dengan kata lain perusahaan yang memiliki perencanaan dalam manajemen kas yang baik akan menghasilkan hasil yang baik untuk kedepanya

2.3. Manajemen Piutang

Menurut Warren.C.S, dkk (2015:404) menyatakan bahwa piutang mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain termasuk perorangan, perusahaan dan organisasi lain. Menurut Syakur (2015:104) menyatakan bahwa piutang menunjukkan adanya klaim perusahaan kepada pihak (perusahaan) lain akibat kejadian diwaktu sebelumnya dalam bentuk uang, barang, jasa atau dalam bentuk aktiva non kas lain yang wajib dilakukan penagihan (collect) pada tanggal jatuh tempo.

Menurut Harjito dan Martono (2001:95) menyatakan bahwa manajemen piutang merupakan pengelolaan piutang agar kebijakan kredit mencapai optimal, yaitu tercapainya keseimbangan antara biaya akibat kebijakan kredit dengan manfaat yang diperoleh dari kebijakan tersebut.

Untuk itu, manajemen piutang bertanggung jawab atas pengendalian piutang, hal penting yang perlu di perhatikan dalam mengendalikan piutang adalah kebijakan pemberian kredit, kebijakan penagihan, memperhatikan kebiasaan pelanggan dalam membayar piutang, dampak kebijakan pemberian kredit, dan menghitung perputaran piutang (*Receivable Turn Over*)

Kebijakan Kredit Menurut Susilo (2004) kebijaksanaan manajemen kredit suatu perusahaan ada beberapa variabel utama yaitu :

1. Standart Kredit (Credit Standart) Menentukan siapa yang pantas untuk diberikan kredit. Menurut Jumingan (2011: 223) syarat pemberian kredit pada pelanggan dikenal dengan sebutan 5C, yaitu sebagai berikut :

- 1) Karakter (Character) Manajemen piutang perusahaan meneliti tentang kepribadian dan watak pelanggan yang menunjukkan kemungkinan bahwa pelanggan secara jujur dan sadar bersedia memenuhi kewajibannya.
- 2) Kemampuan (Capacity) Penilaian secara personal atas pelanggan untuk membayar kredit dan bunga tepat pada tanggal jatuh tempo yang telah disepakati
- 3) Modal (Capital) Penilaian kekuatan finansial yang dilengkapi pelanggan. Dan sebagai tolak ukur adalah Laporan Keuangan
- 4) Jaminan (Collateral) Bentuk aktiva yang diberikan oleh pelanggan sebagai agunan keamanan terhadap kredit yang diberikan.
- 5) Kondisi (Condition) Merupakan dampak perubahan kondisi perekonomian secara global ataupun kondisi pada sektor usaha tertentu terhadap keadaan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya

2. Periode kredit (Credit Period) Adalah tenggat waktu yang diberikan kepada pelanggan untuk melunasi pembeliannya, contoh : kebijakan kredit yang lamanya 30 hari,60 hari, atau bahkan 90 hari.
3. Diskon (Discount) Adalah pengurangan harga yang diberikan untuk menarik pelanggan supaya membayar lebih cepat atau lebih awal, contoh : diskon sebesar 3% mungkin akan diberikan ketika pelanggan melakukan pembayaran dalam waktu 10 hari.
4. Kebijakan Penagihan(Collection Policies) menunjukkan seberapa agresif perusahaan untuk menagih orang yang tidak membayar hutang atau terlambat membayar hutangnya.

3. Kesimpulan

Studi ini mengeksplorasi strategi dan alat pengelolaan arus kas yang efektif dan efisien pengelolaan utang yang optimal , dan variabel-variabel kunci dalam pengelolaan utang. Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh pentingnya pelaporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi dan manajemen. Artikel ini membahas tentang pengelolaan arus kas, pengelolaan utang, dan pengelolaan kredit . Manajemen arus kas melibatkan pengelolaan kas secara efektif dan efisien untuk memastikan likuiditas dan efisiensi operasional . Manajemen utang mengoptimalkan utang untuk menyeimbangkan biaya dan manfaat kebijakan kredit. Variabel kunci dalam pengelolaan utang meliputi standar kredit, jangka waktu kredit, diskon, dan kebijakan penagihan . Studi ini menyoroti pentingnya praktik pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai hasil positif bagi organisasi.

Referensi

- Hanafi, M. (2003). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Prinsip*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmadi Murwanto, R. (2006). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Prinsip*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, R. (2012). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Prinsip*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Warren, C., C., S., & Solomon, M. (2015). *Financial Accounting: Theory and Practice (14th ed.)*. Boston: Cengage Learning.
- Syakur, S. (2015). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Prinsip (6th ed.)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Harjito, S., & Martono, B. (2001). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Prinsip (3rd ed.)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Susilo, S. (2004). *Manajemen Kredit: Konsep dan Prinsip (2nd ed.)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jumingan, S. (2011). *Manajemen Kredit: Konsep dan Prinsip (3rd ed.)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.